

**ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH
PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

NUR FAJRIYAH

NIM. 1423203156

**JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Fajriyah
NIM : 1423203156
Jenjang : S-1
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi : **Analisis Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Purbalingga**

Menerangkan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian/
karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 09 Agustus 2018

Yang menyatakan,



Nur Fajriyah

1423203156



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH
PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Saudari **Nur Fajriyah NIM. 1423203156** Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **28 Agustus 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh Sidang Penguji Skripsi

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680431994031004

Sekretaris Sidang/Penguji

Chandra Warsito, SE., S.TP., M.Si.
NIP. 197903232011011007

Pembimbing/Penguji

In Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Purwokerto, 1 Agustus 2018

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M.
NIP. 19680431994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari Nur Fajriyah, NIM 1423203156 yang berjudul:

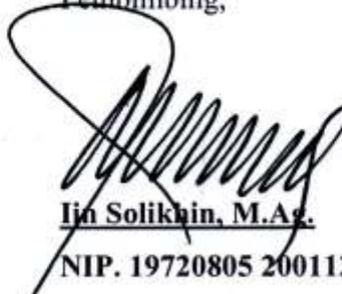
**ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH PURBALINGGA**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 09 Agustus 2018

Pembimbing,



Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH PURBALINGGA

Nur Fajriyah

NIM. 1423203156

E-mail: nurfajri937@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pajak merupakan salah satu devisa negara yang mempunyai tujuan untuk membiayai pengeluaran atau kebutuhan negara dalam meningkatkan pembangunan nasional. Salah satu pajak yang potensial adalah pajak kendaraan bermotor. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak provinsi yang pemungutannya dilakukan di kantor Unit Pelayanan Pendapatan Daerah/Samsat di setiap Kabupaten. Salah satunya yaitu Kabupaten Purbalingga. Tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan mengetahui efektivitas Pajak kendaran Bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Purbalingga.

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif, yakni memberikan gambaran secara jelas mengenai masalah-masalah yang diteliti, meng-interprestasikan serta menjelaskan data secara sistematis yang diperoleh dari kantor Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Kabupaten Purbalingga, yaitu melakukan wawancara kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pajak kendaraan bermotor secara keseluruhan dari tahun 2014-2017 memiliki nilai interpretasi sangat efektif dengan rata-rata sebesar 104,04%. Dan jika dilihat dari tiga indikator yang digunakan untuk mengetahui efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Purbalingga yaitu: wajib pajak, petugas pajak, dan penegakkan hukum Pajak Kendaraan Bermotor juga tergolong efektif.

Kata kunci : Efektivitas, pajak kendaraan bermotor

ANALYSIS OF EFFECTIVENESS MOTORCYCLE TAX IN UNIT OF REGIONAL INCOME ATTENDANCE OF PURBALINGGA

Nur Fajriyah

NIM. 1423203156

E-mail: nurfajri937@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
State Institute of Islamic Studies Purwokerto

ABSTRACT

Tax is one of country's foreign exchange with aim to pay country's need and necessarily for national development. Motorcycle tax is one of potential tax. It was because of motorcycle user has annual increasing. Motorcycle tax was provincial tax pick by unit of regional income attendance (Samsat) in every regency. Include Purbalingga regency. The aim of this research is to discribing and knowing effectiveness of motorcycle tax at unit regional income attendance of Purbalingga.

This research use qualitative method with field research by descriptive approach. It was mean to give explicit describing for research problem, interpreting and explaining data sistematicaly obtained from unit of regional income attendance of Purbalingga through interview to respondens, consist by questions relevanted to this research.

The result shows that effectiveness of motorcycle tax since 2014 to 2017 have a very effective interpretation with 104,04% average value. Observing from the three indicators for knowing effectiveness motorcycle tax of Purbalingga, namely: tax obligation, tax officer, and law upholder of motorcycle tax are effective.

Keywords: effectiveness, motorcycle tax

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah : 6)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur, segenap cinta dan ketulusan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Ayah tercinta Bapak Siswadi yang menjadi penyemangat terbesarku dalam segala hal, yang selalu mencurahkan kasih sayangmu dengan iringan do'a yang terus dilantunkan untuk setiap langkah anaknya, serta selalu memberikan motivasi dan dukungan yang tiada henti. Terimakasih atas limpahan cinta dan kasih sayangmu untukku. Kakak-kakakku tercinta beserta keluarga terimakasih atas iringan do'a dan motivasi yang telah diberikan.

Doakan saya untuk selalu menjadi insan yang berbudi luhur, mampu mengamalkan segala kewajiban dan menjalani apa yang telah menjadi hak saya dan bisa menuntut kedua orang tua ke surga kelak aamiin ...

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi keridhoan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nya lah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada raja alam semesta Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tersanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan sampaikan tulus terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M. Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. Dewi Laeli Hilyatin, M. Si., Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
4. Sofia Yustiani Suryandari, M.Si., Penasehat Akademik, terimakasih saya ungkapkan untuk setiap bimbingan dan arahan selama menjalani perkuliahan.
5. Iin Solikhin, M.Ag., dosen pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai melalui arahan dan diskusi.
6. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu

dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.

7. Segenap jajaran pegawai dan karyawan Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Purbalingga yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ayah tercinta, Bapak Siswadi terima kasih atas kekuatan usaha dan doa yang senantiasa mengiringi penulis dalam menyelesaikan study.
9. Almarhumah ibu, Ibu Rokhamah yang selalu memberikan semangat, cinta dan do'anya sampai diakhir hidupnya.
10. Keluarga besarku di Purbalingga, terimakasih atas setiap do'a, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang telah kalian berikan.
11. Teman-teman seperjuangan ES-D angkatan 2014 yang selalu memberikan do'a, cinta, semangat, keceriaan dan motivasi.
12. Teman-teman tercinta di Pondok Pesantren Al Hidayah Karangsucu yang selalu memberi semangat, do'a, motivasi dan telah menjadi bagian dari pengalaman hidupku.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga semua partisipasi serta sumbangan pikir yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal sholeh dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu penulis terbuka dengan kritik dan saran yang dapat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhirnya, mari senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhoi-Nya. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat, baik untuk penulis pada khususnya dan semua pihak pada umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 26 Juli 2016

Penyusun



Nur Fairivah

1423203156

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ħ	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	šad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	M	‘em
ن	nun	N	‘en
و	waw	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

متعددة	ditulis	Muta’addidah
عدة	ditulis	‘iddah

C. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengankata sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t

زكاة لفظر	Ditulis	Zakat al-fitr
-----------	---------	---------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jahiliyah
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karim
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furud

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	Ditulis	al-qur'an
القياس	Ditulis	al-qiyas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-sama
الشمس	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMA NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II EFEKTIVITAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR	
A. Efektvitas	11
1. Pengertian Efektivitas	11
2. Indikator Efektivitas	11
B. Pajak	12
1. Pajak Daerah	18
2. Pajak Kendaraan Bermotor	20
3. Pajak Perspektif Islam	25

C. Landasan Teologis Efektivitas	29
D. Penelitian Terdahulu	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Subjek dan Objek Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Metode Pengumpulan Data	38
F. Metode Analisis Data	39
G. Keabsahan Data	40
BAB IV ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK KENDARAAN BERMOTOR PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN PURBALINGGA	
A. Gambaran Umum.....	42
B. Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor di Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Purbalingga.....	45
C. Analisis Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor	50
D. Hambatan dan Upaya Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Rekapitulasi Target dan Penerimaan PAD Periode 2014-2017 UPPD/Samsat Purbalingga.....	4
Tabel 2.1	: Interpretasi Nilai Efektivitas	12
Tabel 2.2	: Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1	: Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	51
Tabel 4.2	: Perbandingan jumlah kendaraan bermotor dengan jumlah kendaraan bermotor yang menunggak	52
Tabel 4.3	: Interpretasi Nilai Efektivitas	59
Tabel 4.4	: Target dan realisasi pajak kendaraan bermotor UPPD/ Samsat Purbalingga.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Mekanisme pembayaran pajak kendaraan bermotor.....	47
Gambar 4.2	Efektivitas pajak kendaraan bermotor.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman dan Hasil Wawancara
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Rekomendasi Ujian Skripsi
- Lampiran 4 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 5 : Blanko/Kartu Bimbingan
- Lampiran 6 : Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pembangunan nasional adalah mencapai masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur. Sehingga pembangunan nasional ini merupakan suatu kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus dan berkesinambungan. Untuk mencapai pembangunan nasional yang diharapkan, maka diperlukan adanya pembiayaan pembangunan baik yang berasal dari penerimaan dalam negeri maupun pinjaman dari luar negeri. Pemerintah pusat tidak dapat terus-menerus mengandalkan pembiayaan yang berasal dari pinjaman luar negeri, karena akan semakin menambah penderitaan rakyat. Oleh sebab itu, sumber-sumber pembiayaan yang berasal dari penerimaan dalam negeri sangat penting untuk terus digali, dikembangkan dan ditingkatkan peranannya untuk kelangsungan hidup bangsa seperti dari sektor pajak.

Pajak merupakan salah satu devisa negara yang mempunyai tujuan untuk membiayai pengeluaran atau kebutuhan negara dalam meningkatkan pembangunan nasional. Pajak merupakan salah satu sumber dana terbesar dalam pembiayaan pembangunan yang berasal dari masyarakat.

Menurut Yusuf Qardawi pajak merupakan kewajiban yang ditetapkan terhadap wajib pajak yang harus disetorkan terhadap negara sesuai dengan ketentuan, tanpa mendapat prestasi kembali dari negara dan hasilnya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum disatu pihak dan untuk merealisasi sebagai tujuan ekonomi, sosial, politik dan tujuan lain yang ingin dicapai oleh negara.¹

Prinsip-prinsip penerimaan negara dalam sistem ekonomi Islam, yaitu harus memenuhi empat (4) unsur:²

¹ Gusfahmi, *Pajak Menurut Syariah, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 31.

² Ibid., hlm. 32.

1. Harus adanya nas (al-Qur'an dan Hadis) yang memerintahkan setiap sumber pendapatan dan pemungutannya.
2. Adanya pemisahan sumber penerimaan dari kaum muslim dan non-muslim
3. Sistem pemungutan zakat dan pajak harus menjamin bahwa hanya golongan kaya yang mempunyai kelebihan saja yang memikul beban utama.
4. Adanya tuntutan kemaslahatan umat

Berdasarkan pemungutannya, pajak di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat dan pajak daerah merupakan suatu sistem perpajakan di Indonesia yang pada dasarnya merupakan beban masyarakat sehingga perlu dijaga agar kebijakan tersebut dapat memberikan beban yang adil kepada masyarakat.

Pajak pusat terdiri dari pajak pertambahan nilai (PPn), pajak penjualan barang mewah (PPnBm), pajak penghasilan (PPh,) pajak migas, PBB atas perkebunan, kehutanan, dan pertambangan, dan lain sebagainya. Sementara Pajak daerah terbagi atas pajak provinsi yang terdiri atas : pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, bea balik nama atas kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, pajak bahan bakar atas kendaraan bermotor, pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah dan air permukaan. Sementara Pajak Kabupaten/kota yang terdiri atas : pajak hotel, pajak hiburan, pajak restoran, pajak reklame, pajak parkir, pajak mineral bukan logam dan lain-lain, yang berguna dalam menunjang penerimaan pendapatan asli daerah.³

Dari sekian banyak pajak daerah, salah satu jenis pajak yang sumber pendapatannya cukup besar adalah Pajak Kendaraan Bermotor. Seperti yang telah diatur di Pasal 1 ayat (12) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah menjelaskan definisi pajak kendaraan bermotor sebagai berikut:

³Adrian Sutedi, *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah*, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 95.

“Pajak Kendaraan Bermotor, yaitu pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.”

Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dari pada kendaraan umum dalam menjalankan aktivitas mereka tidak hanya itu banyak masyarakat yang memiliki kendaraan lebih dari satu sehingga pertumbuhan kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan kendaraan ini juga disebabkan oleh masyarakat yang dengan mudah memperoleh atau mendapatkan kendaraan bermotor yang mereka inginkan dengan adanya sistem kredit yang mudah yang ditawarkan oleh pihak-pihak leasing kepada masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya efektivitas dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor untuk meningkatkan penghasilan asli daerah dalam membantu pembangunan daerah.

Begitu pula di Kabupaten Purbalingga yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang diberi kewenangan untuk memungut pajak kendaraan bermotor sendiri. Karena pajak kendaraan bermotor merupakan jenis pajak yang dipungut oleh provinsi namun setiap kabupaten diberikan kewenangan untuk memungut pajak kendaraan bermotor sendiri. Hal ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor di setiap kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah.

Banyaknya perusahaan atau PT yang berdiri di Purbalingga membuat perekonomian di Purbalingga menjadi tinggi. Seiring dengan majunya teknologi dan kebutuhan membuat laju pertumbuhan kendaraan bermotor di Purbalingga

juga semakin meningkat setiap tahunnya. Namun sebaliknya masih sangat banyak wajib pajak khususnya wajib pajak kendaraan bermotor yang tidak melaksanakan kewajibannya. Terbukti dengan data tunggakan pajak kendaraan bermotor di Purbalingga pada tahun 2017 berjumlah 26.771 unit kendaraan bermotor atau sejumlah Rp 4.807.694.350.

Peningkatan jumlah kendaraan bermotor di atas akan memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) apabila dimanfaatkan secara efektif. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan yang berasal dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri atas: pajak daerah, retribusi daerah, laba usaha daerah dan penerimaan lain-lain.⁴

Berdasarkan data dari UPPD/ SAMSAT Kabupaten Purbalingga, berikut Laporan Rekapitulasi Target dan Penerimaan PAD Kabupaten Purbalingga periode tahun 2014 - 2017:

Tabel. 1.1
REKAPITULASI TARGET DAN PENERIMAAN PAD
PERIODE TAHUN 2014 – 2017
UPPD/SAMSAT PURBALINGGA
PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Jenis Penerimaan	2014		%
	Target	Penerimaan	
Pajak Kendaraan Bermotor	42.070.000.000	46.516.576.575	45,45%
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	58.100.000.000	54.431.052.350	53,19%
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-	
Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan AP	21.000.000	21.322.200	0,02%
RETRIBUSI DAERAH			
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	25.190.000	25.400.000	0,02%

⁴ Timbul Hamonangan Simanjuntak dan Imam Mukhlis, *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Raih Asa Sukses, 2012), hlm. 145.

RTPH	-	-	
PENERIMAAN LAIN – LAIN			
Penerimaan Lain-lain BPPD PROV. JATENG			
Denda PKB	-	1.289.779.300	1,26%
Denda BBNKB	-	55.300.300	0,05%
Denda AP	-	-	
Denda KAYADA	-	-	
	100.216.190.000	102.339.430.725	100,00%
Jenis Penerimaan	2015		%
	Target	Penerimaan	
Pajak Kendaraan Bermotor	60.619.000.000	55.739.851.450	50,43%
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	69.248.000.000	53.204.621.000	48,13%
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-	
Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan AP	16.850.000	20.230.200	0,02%
RETRIBUSI DAERAH			
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	27.000.000	27.000.000	0,02%
RTPH	-	-	
PENERIMAAN LAIN – LAIN			
Penerimaan Lain-lain BPPD PROV. JATENG			
Denda PKB	-	1.509.575.325	1,37%
Denda BBNKB	-	33.253.100	0,03%
Denda AP	-	-	
Denda KAYADA	-	-	
	129.910.850.000	110.534.531.075	100,00%
Jenis Penerimaan	2016		%
	Target	Penerimaan	
Pajak Kendaraan Bermotor	62.185.000.000	68.063.576.000	56,55%
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	67.691.000.000	50.063.988.775	41,59%
Pajak Bahan Bakar Kendaraan			

Bermotor	-	-	
Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan AP	16.830.000	19.112.300	0,02%
RETRIBUSI DAERAH		-	
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	49.487.000	49.487.000	0,04%
RTPH	-	-	
PENERIMAAN LAIN – LAIN			
Penerimaan Lain-lain BPPD PROV. JATENG			
Denda PKB	-	2.144.992.625	1,78%
Denda BBNKB	-	26.516.650	0,02%
Denda AP	-	-	
Denda KAYADA	-	-	
	129.942.317.000	120.367.673.350	100,00%
Jenis Penerimaan	2017		%
	Target	Penerimaan	
Pajak Kendaraan Bermotor	71.729.000.000	74.742.850.450	59,14%
Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	51.851.770.000	49.647.295.000	39,28%
Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-	
Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan AP	18.521.000	20.318.000	0,02%
RETRIBUSI DAERAH	-	-	
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	52.440.000	52.440.000	0,04%
RTPH	-	-	
PENERIMAAN LAIN – LAIN			
Penerimaan Lain-lain BPPD PROV. JATENG			
Denda PKB	-	1.870.062.795	1,48%
Denda BBNKB	-	50.612.750	0,04%
Denda AP	-	-	
Denda KAYADA	-	-	
	123.651.731.000	126.383.578.995	100,00%

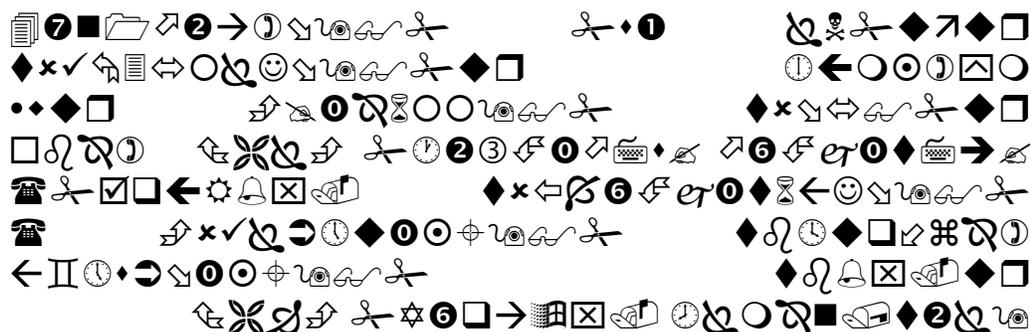
Sumber: Dokumen UPPD/ SAMSAT Kabupaten Purbalingga dri tahun 2014-2017.

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa Pendapatan Asli Daerah yang dipungut Unit Pelayanan Pendapatan Daerah/Samsat Purbalingga dari tahun 2014-2017 selalu mengalami peningkatan, dan untuk Pajak Kendaraan selalu menjadi penyumbang terbesar kecuali di tahun 2014. Dari dana pajak yang terkumpul tersebut diberikan kepada pihak provinsi sebesar 35% dan yang 65% dikembalikan kembali pada pihak kabupaten.

Untuk mengukur keberhasilan pemerintah dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor dapat dilakukan dengan cara menghitung efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor. Menurut Mardiasmo efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang ditetapkan.⁵

Semua kegiatan-kegiatan dalam organisasi pemikiran dan pelaksanaannya selalu dikaitkan dengan efisiensi dan efektivitas, artinya bagaimana agar kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan dengan baik tanpa terjadi pemborosan. Begitu pula halnya dalam penyusunan sistem, prosedur kerja, beserta teknis pelaksanaannya hendaknya berlandaskan pada efisiensi dan efektivitas.

Allah swt. berfirman dalam Q.S Al Isra'(17): 26-27



Artinya: "Dan berikanlah kepada keluarga yang dekat akan haknya, dan kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah menghamburhamburkan (hartamu) secara boros.

⁵Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm. 34.

Sesungguhnya para pemboros adalah saudara-saudara setan-setan, sedang setan terhadap Tuhannya adalah ingkar”.(Q.S. al-Isra’: 26-27)

Berdasarkan uraian latar belakang di atas berkaitan dengan Pajak Kendaraan Bermotor, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Purbalingga”**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam pengertian istilah, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah dari judul penelitian ini agar tidak terdapat perbedaan penafsiran, bisa memberikan arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini serta untuk memberikan pengertian kepada pembaca mengenai apa yang hendak dicapai dalam penelitian. Adapun istilah yang perlu ditekankan adalah:

1. Efektivitas

Menurut Mardiasmo efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dapat dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program atau kegiatan telah mencapai tujuan yang ditetapkan.⁶

2. Pajak Kendaraan Bermotor

Berdasarkan UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, yang dinamakan Pajak Kendaraan Bermotor adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. Sedangkan Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik

⁶Mardiasmo, *Akuntansi Sektor Publik*,....., hlm. 34.

berupa motor atau peralatan *lainnya* yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.⁷

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul analisis efektivitas pajak kendaraan bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah adalah melihat pemungutan pajak kendaraan bermotor telah berhasil mencapai tujuannya atau belum.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tersusun rumusan masalah yaitu: Bagaimana efektivitas Pajak kendaran Bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran dan mengetahui efektivitas Pajak kendaran Bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Purbalingga.

Adapun manfaat dari peneliti ini diharapkan untuk:

1. Manfaat Akademis :

Hasil penelitian ini secara akademis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi, khususnya tentang Pajak.

2. Manfaat Praktis :

⁷ UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah (<http://bppd.jatengprov.go.id/group/pajak-daerah/>) diakses pada Kamis 12 Oktober 2017, pukul 08.51 WIB.

- a. Bagi peneliti dipergunakan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan jenjang Strata 1, pada Program Studi Ekonomi Syariah di IAIN Purwokerto. Dan untuk memperoleh pengetahuan yang luas dalam bidang pajak khususnya mengenai Pajak Kendaraan Bermotor (PKB).
- b. Dapat dipergunakan sebagai masukan serta gambaran bagi wajib pajak, serta praktisi dan masyarakat umum tentang efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan pada garis besarnya terdiri dari lima bab dan setiap bab terdiri dari beberapa bagian dengan penulisan sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika penyusunan.

Bab II, berisi mengenai kerangka teoritis yang berkaitan dengan efektivitas pajak kendaraan bermotor.

Bab III, metodologi penelitian. Yaitu mengenai pemaparan metode yang digunakan peneliti untuk mencari berbagai data, yang meliputi jenis penelitian, sumber penelitian, subjek dan objek penelitian serta alat analisis yang digunakan.

Bab IV, gambaran umum penelitian dan hasil analisis penelitian yang mencakup latar belakang objek penelitian, dan gambaran tentang efektivitas pajak kendaraan bermotor.

Bab V, adalah penutup. Dalam bagian ini, berisi kesimpulan dari pembahasan, saran-saran dan kata penutup sebagai akhir dari pembahasan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor di Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Purbalingga sudah sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah Provinsi Jawa Tengah. Dan jika ditarik kesimpulan dari tiga indikator yang penulis gunakan untuk mengetahui efektivitas Pajak Kendaraan Bermotor pada Unit Pelayanan Pendapatan Daerah Purbalingga, yaitu: wajib pajak, petugas pajak, dan penegakkan hukum dalam pelaksanaannya sudah efektif. Begitupun dengan data dari tahun 2014-2017 yang menunjukkan pemungutan pajak kendaraan bermotor memiliki nilai interpretasi sangat efektif dengan rata-rata realisasi sebesar 104,04%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya aparat pajak lebih aktif lagi dalam memberikan penyuluhan atau pembinaan kepada Wajib Pajak mengenai pentingnya membayar pajak, juga bagi mereka yang belum mendaftarkan diri dan masih terlambat dalam membayar pajak.
2. Mengoptimalkan penggunaan/Operasional Sarana dan Prasarana pelayanan.
3. Kantor samsat harus lebih tegas dalam penagihan pajak kendaraan bermotor dengan memberikan surat penagihan pajak kepada wajib pajak yang sudah lama menunggak

4. Meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak terkait pemungutan pajak kendaraan bermotor

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abuyamin, Oyok. 2013. *Perpajakan Pusat dan Daerah*. Bandung: Humaniora.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bohari. 2002. *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Dahlan, Ahmad. 2008. *Keuangan Publik Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema.
- Gusfahmi. 2017. *Pajak Menurut Syariah Edisi Revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hikmat, Mahi M. 2014. *Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- _____. 2016. *Perpajakan- Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: Andi.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2008. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muyassarotussolichah. 2008. *Hukum Pajak*. Yogyakarta: Teras.

- Nordiawan, Deddi dan Ayuningtyas Hertianti. 2010. *Akuntansi Sektor Publik*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahayu, Siti Kurnia dan Ely Suhayati. 2010. *Perpajakan Indonesia Teori dan Teknis Perhitungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Timbul Hamonangan dan Imam Mukhlis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan Dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suprianto, Edy. 2014. *Hukum Pajak Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutedi, Adrian. 2008. *Hukum Pajak dan Retribusi Daerah*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Yani, Ahmad. 2008. *Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia, Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

NON BUKU

- Aprianto, Eko. 2017. “Analisis Efektivitas, Kontribusi, dan Potensi Pajak Daerah untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi pada Dinas Pendapatan Provinsi Lampung)”, Skripsi, Lampung: Universitas Lampung.
- <http://radarbanyumas.co.id/sehari-64-kendaraan-baru-hadir-di-purbalingga/>
- <https://dosenekonomi.com/ilmu-ekonomi/publik/asas-pemungutan-pajak>
- Mushihah, Andi. 2017. “Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Daerah Sektor Pariwisata di Kabupaten Maros”, Skripsi, Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- Natsir, Alviana Anugrah. 2016. “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Maros”, Skripsi, Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.

Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 21 Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah

Rahayu, Siska Dwi. 2015. "Efektivitas Pemungutan Pajak Hotel dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah dan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majalengka Tahun 2010-2014", Skripsi, Jakarta: Universitas Darma Persada Jakarta.

Rosyada, Afifah Husna. 2017. "Analisis Efektivitas Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap PAD Provinsi Lampung Tahun 2011-2015 dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Siregar, Amri. 2009. "Analisis Tingkat Efektivitas Pajak dan Retribusi Daerah sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sumatera Utara", Skripsi, Medan: Universitas Sumatera Utara.

Sukmawati, Aulia. 2017. "Analisis Kontribusi dan Efektivitas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Banyumas periode tahun 2013-2015", Skripsi, Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

UU No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah (<http://bppd.jatengprov.go.id/group/pajak-daerah/>)